

ANALISIS BIBLIOMETRIK KOLABORASI DAN DISTRIBUSI PENULIS PADA JURNAL BACA 2009-2019

Saepul Mulyana¹ dan Rahmadani Ningsih Maha²

Repositori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah-BRIN^{1,2}

E-mail: saepphenxs@gmail.com¹, rahmadani.77@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20/11/2021

Disetujui: 07/12/2021

Dipublikasikan: 09/12/2021

Kata Kunci:

1. BACA
2. Bibliometrik
3. Kolaborasi
4. Referensi

ABSTRAK

Jurnal BACA merupakan jurnal ilmiah bidang dokumentasi, informasi, dan pustaka yang diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI). Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan *Ms Excel*, *VOSviewer* dan *Tableau*. Tujuannya untuk mengetahui kolaborasi dan distribusi penulis pada Jurnal BACA dalam kurun waktu 2009-2019. Perkembangan jumlah artikel Jurnal BACA dalam kurun waktu 2009-2019 yang seluruhnya berjumlah 114 artikel. Kolaborasi penulis Jurnal BACA bervariasi, dan bisa terlihat bahwa dari waktu ke waktu penulis perorangan atau tunggal mengalami penurunan. Jumlah referensi Jurnal BACA adalah 1937 item dengan jumlah tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebanyak 448 referensi sedangkan terendah yaitu pada tahun 2010 sebanyak 73 referensi. Keterbaruan referensi Jurnal BACA sangat tinggi yaitu 896 item.

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF COLLABORATION AND AUTHOR'S DISTRIBUTION IN BACA JOURNAL 2009-2019

Keyword:

1. BACA
2. Bibliometric
3. Collaboration
4. Reference



Copyright©2019

ABSTRACT:

The BACA journal is a scientific journal in the field of documentation, information, and literature published by the Indonesian Scientific Documentation Center - Indonesian Institute of Sciences (PDII LIPI). The method used is bibliometric analysis using Ms Excel, VOSviewer and Tableau. The aim is to find out the collaboration and distribution of authors in the BACA Journal in the 2009-2019 period. The development of the number of BACA Journal articles in the 2009-2019 period, which totaled 114 articles. The collaboration of BACA Journal authors varies, and it can be seen that over time individual or single authors have decreased. The number of references to the BACA Journal is 1937 items with the highest number in 2019 as many as 448 references while the lowest in 2010 with 73 references. The up-to-date reference of the BACA Journal is very high, namely 896 items.

A. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Jurnal Dokumentasi dan Informasi BACA atau Jurnal BACA terbit pertama kali pada tahun 1974 merupakan jurnal ilmiah bidang dokumentasi, informasi, dan pustaka yang diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI) yang sejak awal tahun 2019 berubah menjadi Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI) (BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 2021). Bila dilihat dari pertama kali terbit, jurnal BACA adalah jurnal awal bidang perpustakaan dan informasi yang ada di Indonesia dan mendapatkan pengakuan pada tahun

2018 sebagai jurnal ilmiah terakreditasi nasional (SINTA 2). Tujuan penerbitan jurnal ini adalah memberikan informasi yang mutakhir dan berkualitas kepada pembaca yang memiliki minat dalam perkembangan iptek di bidang kajian jurnal BACA.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa diketahui secara cepat melalui majalah ilmiah atau jurnal. Keberkalaan dalam jurnal menjadikan media ini menjadi sarana mutakhir dalam menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurnal ini juga memuat sumber informasi primer dan sarana komunikasi ilmiah berdasarkan kajian ataupun penelitian yang dilakukan oleh berbagai kalangan (LIPI, 2012). Berdasarkan Perka LIPI Nomor 04/E/2012 tentang pedoman karya tulis ilmiah, bahwa majalah ilmiah adalah majalah publikasi yang memuat KTI yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala LIPI.

Dari Jurnal BACA bisa mengetahui perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi, baik yang ditulis oleh pustakawan, akademisi ataupun fungsional lainnya, seperti pranata komputer, humas, peneliti terkait dengan ilmu informasi. Pola kolaborasi kepengarangan dari berbagai instansi serta tren dunia perpustakaan dan informasi berdasarkan waktunya. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dunia perpustakaan dan informasi, maka penulis menjadikan Jurnal BACA ini sebagai media untuk menilai sejauh mana perkembangan jumlah artikel, kolaborasi penulis dan distribusi penulis dalam kurun waktu 2009-2019.

B. KAJIAN TERDAHULU (*PREVIOUS FINDINGS*)

1. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah merupakan salah satu wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian atau buah pikir seseorang kepada publik. Melalui jurnal, seorang peneliti dan penulis dapat menginformasikan berbagai penemuan atau ide baru tentang suatu hal kepada khalayak setelah melalui proses seleksi dan revisi dari para editor dan mitra bestari jurnal (Dewi, 2012). Selain itu, menurut Suryoputro, *et al.* (2012), jurnal ilmiah adalah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu. Jurnal ilmiah berisi artikel ilmiah, yaitu laporan yang disusun secara sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang diperuntukkan bagi masyarakat ilmiah

merupakan peserta khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan diperdebatkan, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal ilmiah: (1) terbitan berkala suatu institusi yang diterbitkan sudah melalui proses *review* dari ahlinya (2) sarana mendiseminasikan hasil pemikiran ilmiah atau penelitian kepada masyarakat ilmiah (3) mengembangkan sumber pengetahuan baru (4) meningkatkan reputasi peneliti/penulis dan institusi yang bersangkutan (5) Indikator produktivitas profesional bisa diketahui dari berapa banyak dia menulis dalam sebuah jurnal ilmiah.

2. Analisis Bibliometrik dan Kolaborasi Penelitian/Kajian

Dalam era big data, karya tulis ilmiah yang ditulis dalam bentuk jurnal artikel berbasis online atau disebut *Open Journal System* (OJS) sudah menjadi bagian dari sistem penerbitan jurnal yang mengglobal. Sangat memungkinkan dengan cepat dan tepat untuk diketahui artikel tertentu dengan penulis atau subyek tertentu diterbitkan di jurnal mana saja. Pengukuran produktivitas peneliti atau profesional tertentu dapat dengan mudah diketahui dan divisualisasikan. Bahkan untuk mengetahui trend atau kecenderungan topik penelitian atau kajian dalam kurun waktu atau periode tertentu pun dapat dengan mudah dilakukan. Analisis atau pengukuran terkait literatur atau karya tulis ilmiah ini yang biasa kita sebut dengan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik ini bisa disebut juga dengan istilah *scientometrics* merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian, dan dari berbagai literatur yang telah banyak dihasilkan, memungkinkan dilaksanakan analisis bibliometrik dengan menggunakan metode tersendiri (Ellegaard & Wallin, 2015).

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* yang berarti buku atau bibliografi, kemudian kata *metrics* yang memiliki kaitan dengan mengukur. Istilah bibliometrik (*bibliometrics*) dapat diartikan menjadi mengukur atau menganalisis buku atau literatur dengan pendekatan matematika dan statistika. Kajian deskriptif biasanya menggambarkan ciri muatan sebuah jurnal, seperti jumlah halaman, frekuensi terbitan, dan jenis bahasa dengan tujuan karakteristiknya dapat dimengerti (Pattah, 2013). Dengan demikian, manfaat bibliometrik dapat menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif, penghitungan, dan analisis berbagai faset komunikasi (Sulistyo-Basuki, 2002). Analisis bibliometrik didefinisikan sebagai sebuah

evaluasi statistik dari artikel ilmiah, buku, atau bab dari sebuah buku, dan merupakan cara yang efektif untuk mengukur pengaruh publikasi dalam komunitas ilmiah (Iftikhar & Pulwasha, 2019).

Peta berdasarkan analisis *co-word* dari kata kunci adalah peta yang didasarkan atas *Co- Occurrence* istilah-istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel dan bisa dilihat dengan melihat judul atau abstraknya saja. Analisis *Co-Occurrence* mengungkap topik penelitian secara statistik, dengan ketentuan semakin sering terjadi pasangan antar dua kata kunci, maka semakin dekat hubungan antar kata kunci tersebut (Sidiq, 2019). Pemetaan bibliometrik akan menguntungkan baik bagi komunitas ilmiah maupun publik secara umum karena dapat membantu mengubah metadata publikasi menjadi peta atau visualisasi, yang lebih mudah dikelola untuk diproses agar mendapatkan wawasan yang bermanfaat. Misalnya memvisualisasikan kata kunci untuk mengidentifikasi tema penelitian atau cluster pada disiplin ilmu tertentu, memetakan afiliasi penulis dari jurnal tertentu untuk mengidentifikasi cakupan geografis jurnal, dan memetakan kolaborasi institusional dan kolaborasi internasional sebagai bagian dari kerangka kerja untuk mengidentifikasi teknologi yang muncul (Tanudjaja, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa kajian bibliometrik ini merupakan kajian berdasarkan artikel ilmiah pada Jurnal BACA guna menilai produktivitas penulis dan kolaborasi yang terjalin antar penulis berdasarkan instansi, referensi berdasarkan tahun yang ada dalam literatur, kekonsistensannya jumlah artikel yang dihasilkan berdasarkan tahun, serta tren perkembangan suatu subyek atau topik tertentu pada rentang waktu tertentu.

Terkait dengan produktivitas penulis atau pengarang, Produktivitas pengarang adalah banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang secara individual dalam subjek tertentu dan dalam subjek yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas pengarang ini disebut juga sebagai produktivitas ilmiah. Produktivitas ilmiah merupakan jumlah penelitian yang dihasilkan oleh para ilmuwan. Produktivitas pengarang ditentukan berdasarkan jumlah kontribusi karya ilmiah oleh ilmuwan dalam bidang tertentu (Natakusumah, 2014). Setiap pengarang atau penulis adalah berasal dari instansi tertentu. Analisis bibliometrik ini bisa diketahui produktivitas penulis berdasarkan instansinya. Distribusi penulis berdasarkan instansinya, memungkinkan bisa diketahui

produktivitas instansi menghasilkan karya tulis ilmiah. Hal ini berdampak pada produktivitas ilmiah yang dihasilkan oleh suatu instansi dan kolaborasi antar instansi.

Dalam tulisan ini dibahas juga tren subyek atau topik penelitian dalam dunia perpustakaan dan informasi. Tren dapat digunakan untuk melihat topik terkini. Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan disiplin ilmu perpustakaan dan informasi, diantaranya adalah co-word. Menurut (Chen et al., 2016) mengatakan co-word digunakan untuk menganalisis struktur dan pengembangan literatur ilmiah. Co-word merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menemukan struktur ilmu pengetahuan dengan mengelompokkan kata-kata kunci dari literatur ilmiah (Kharis & Kurniawan, 2016). Berdasarkan analisis frekuensi kata, metode analisis co-word harus memiliki dua langkah: pertama, kita perlu mengambil kata kunci atau kata-kata tema dari literatur yang terkait dengan basis data khusus, dan kedua, memilih kata-kata dengan frekuensi tinggi sesuai dengan ambang batas (Dwiyanoro & Sri, 2019).

C. METODE PENELITIAN (*RESEARCH METHODOLOGY*)

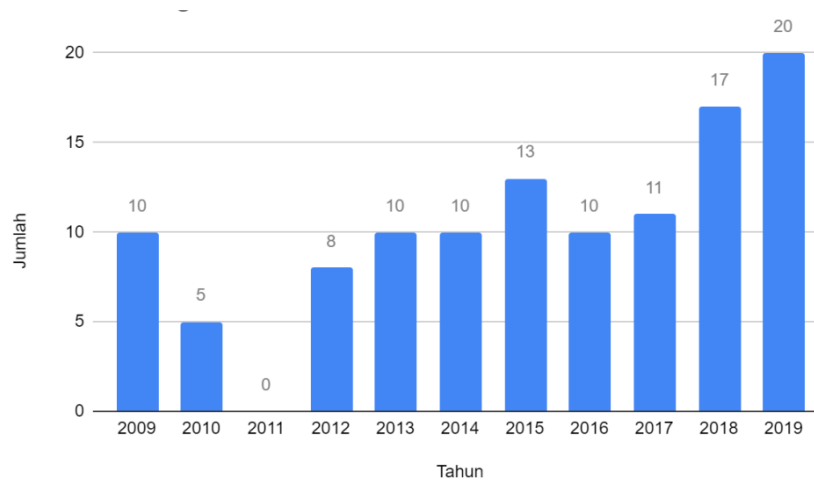
Data kajian ini berasal dari artikel jurnal yang dipublikasikan dalam Jurnal tahun 2009-2019. Jurnal BACA merupakan terbitan berkala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang diterbitkan setahun dua kali, menyajikan informasi baik hasil kegiatan penelitian, *literature review*, *best practice*, dan komunikasi singkat bidang dokumentasi, informasi, dan Pustaka. Data yang dianalisis sejumlah 19 nomor jurnal dengan data sebanyak 114 artikel. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan *Ms Excel*, *VOSviewer* dan *Tableau*. Tahapannya mengumpulkan file *pdf* ke dalam Zotero selanjutnya data di ekspor ke RIS lalu dianalisis di *VosViewer*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN (*RESULTS AND FINDINGS ANALYSIS*)

1. Perkembangan Jumlah Artikel Jurnal BACA

Pada Gambar 1 terlihat perkembangan jumlah artikel Jurnal BACA dalam kurun waktu 2009-2019 yang seluruhnya berjumlah 114 artikel. Dari data ini kita dapat melihat bahwa ada dalam satu tahun jurnal BACA tidak terbit. Dari konsistensi jumlah artikel setiap tahunnya pun tidak sama. Dari artikel yang diterbitkan di Jurnal BACA dapat dilihat tahun 2019 yang paling banyak artikel yang diterbitkan sebanyak 20 artikel, sedangkan

yang paling sedikit yaitu pada tahun 2010 sebanyak 5 artikel dikarenakan pada tahun tersebut yang terbit hanya satu nomor.

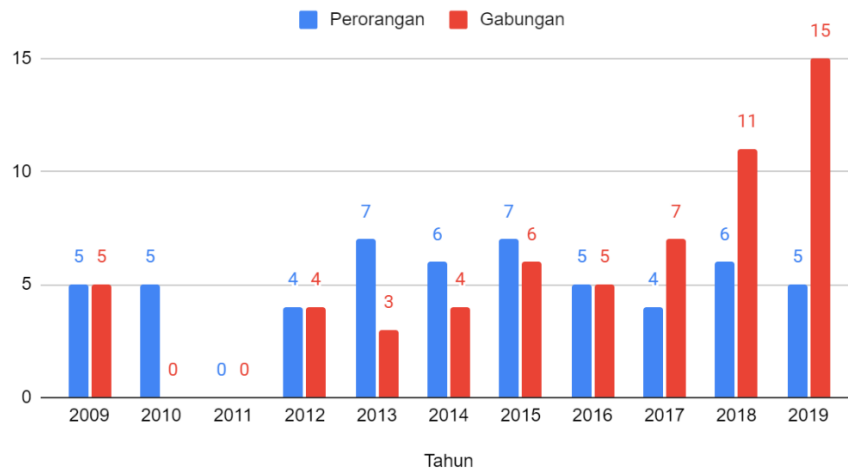


Gambar 1. Perkembangan Jumlah Artikel Jurnal BACA

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

2. Kolaborasi Penulis Jurnal BACA

Tingkat kolaborasi penulis Jurnal BACA dapat di lihat pada Gambar 2 yang dikategorikan berdasarkan jumlah penulis perorangan dan gabungan. Kolaborasi penulis Jurnal BACA bervariasi, dan bisa terlihat bahwa penulis perorangan atau tunggal sudah mulai berkurang, sudah beralih dalam bentuk gabungan atau kolaborasi. Pada tahun 2009 sampai dengan 2015 dominasi artikel ditulis secara perorangan, tetapi mulai tahun 2016-2019 artikel sudah banyak ditulis secara gabungan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu tulisan atau kajian bisa memiliki banyak sudut pandang dari segi ilmu dan hubungan sosial yang sudah lebih dinamis.

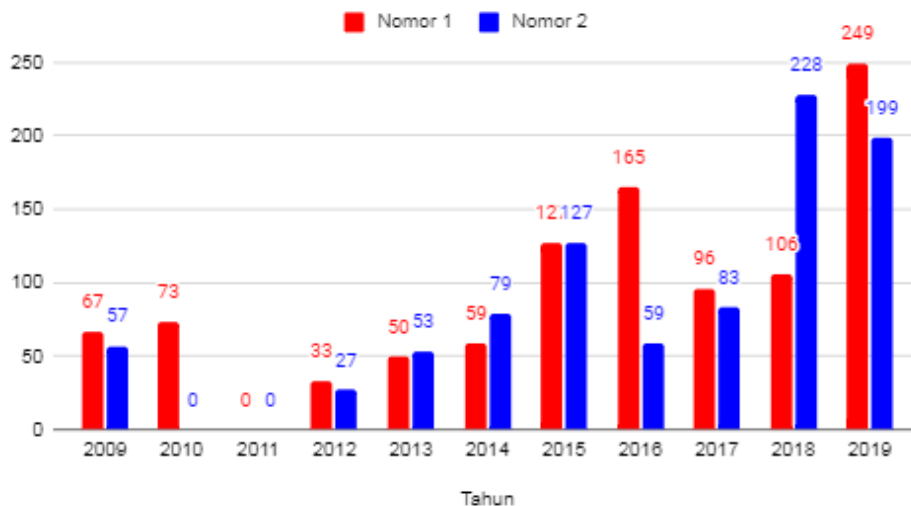


Gambar 2. Kolaborasi penulis Jurnal BACA 2009-2019

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

3. Jumlah Referensi Jurnal BACA 2009-2019

Berdasarkan Tabel 1 jumlah referensi Jurnal BACA adalah 1937 referensi dengan jumlah tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebanyak 448 referensi lalu yang kedua tahun 2018 sebanyak 334 referensi, sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2010 sebanyak 73 referensi dikarenakan pada tahun tersebut hanya satu nomor yang terbit (Gambar 3). Dari rata-rata referensi dapat dilihat tahun 2016 dan 2019 dengan jumlah rata-rata 22.4 referensi/artikel, sedangkan yang terendah ada pada tahun 2012 dengan jumlah 7.5 referensi/artikel.



Gambar 3. Jumlah referensi Jurnal BACA yang digunakan

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

Keterbaruan referensi Jurnal BACA dapat dilihat pada Tabel 1 yaitu dengan masa 0-5 tahun berjumlah 896 referensi, lalu dengan masa 6-10 tahun berjumlah 448 referensi dan masa 10 tahun ke atas berjumlah 593 referensi. Berdasarkan Tabel 1 keterbaruan referensi penulis Jurnal BACA sangat tinggi yaitu 896 referensi.

Tabel 1 Keterbaruan Referensi Jurnal BACA

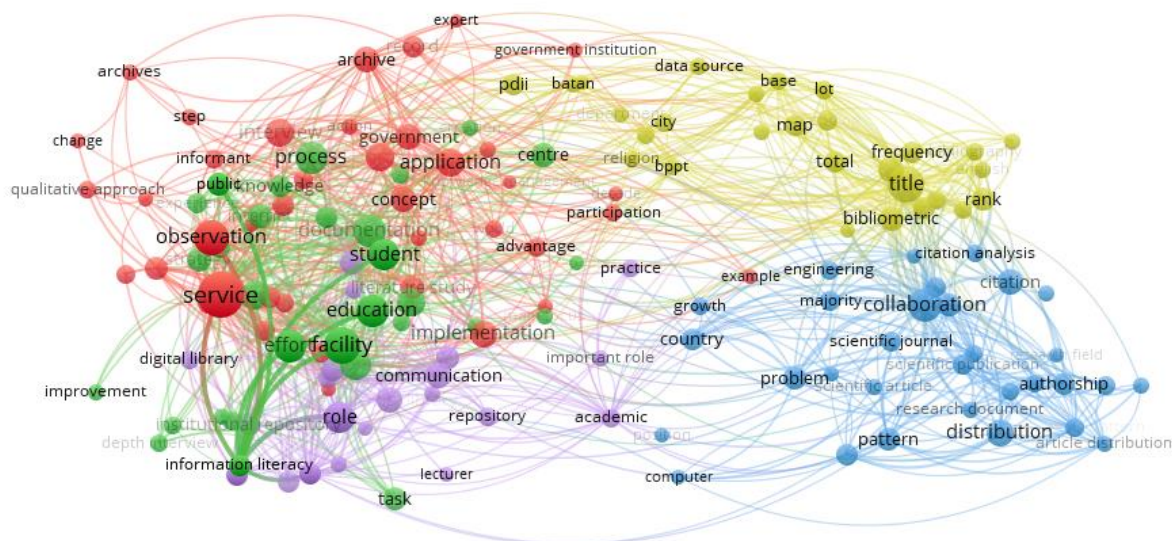
Tahun	Keterbaruan Referensi			Jumlah
	0-5 tahun	6-10 tahun	10 tahun ke atas	
2009	57	25	42	124
2010	62	11	0	73
2011	0	0	0	0
2012	16	18	26	60
2013	43	25	35	103
2014	58	39	41	138
2015	125	66	63	254
2016	122	47	55	224
2017	76	36	67	179
2018	137	71	126	334
2019	200	110	138	448
Jumlah	896	448	593	1937

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

4. Tren Kajian

a. Tren Subjek/Topik Penelitian Berdasarkan Occurrence (Kemunculan)

Tren subjek dari artikel Jurnal BACA terbagi menjadi 5 kluster (dapat dilihat pada Gambar 4). Dominasi kluster merah adalah pada subjek *service* (layanan pemustaka) dan *application* (aplikasi teknologi informasi). Dominasi kluster hijau *documentation* (dokumentasi informasi) dan *education* (Pendidikan). Dominasi kluster biru *collaboration* (kolaborasi pengarang) dan *citation* (sitasi kepengarangan). Dominasi kluster kuning bibliometrik. Dominasi kluster ungu repositori institusi yang menjadikan sebagai media komunikasi, publikasi dan informasi.



Gambar 4. Visualisasi Tren Subjek VOSviewer

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

Tabel 2. Tren Subjek Artikel Jurnal BACA

Tren Subjek Artikel Jurnal BACA									
Cluster 1 (Merah)		Cluster 2 (Hijau)		Cluster 3 (Biru)		Cluster 4 (Kuning)		Cluster 5 (Ungu)	
term	Occ	term	Occ	term	Occ	term	Occ	term	Occ
service	82	documentation	50	collaboration	50	title	58	role	36
observation	48	facility	48	citation	32	table	32	communication	28
application	38	process	46	distribution	32	bibliometric	28	university	28
organization	38	effort	42	pattern	26	rank	24	library	28
interview	36	respondent	42	problem	24	amount	22	center	26
government	34	education	38	research	24	frequency	22	community	24
archive	32	person	38	center	24	pdii	22	review	24
concept	32	questionnaire	36	authorship	22	map	20	web	24
implementation	32	student	36	contribution	22	total	20	institutional	20
literature study	24	knowledge	28	country	22	mapping	18	repository	20
promotion	24	centre	26	scientific	22	base	16	awareness	16
academic library	22	internet	26	journal	22	bibliography	16	digital library	16
record	20	strategy	26	majority	18	city	16	interest	16
social medium	20	task	24	productivity	18	data source	16	repository	16
society	20	understanding	22	scientific	18	lot	16	training	16
advantage	18	behavior	18	publication	18	proceeding	16	dissemination	14
library	18	experience	18	authorship	16	scopus	16	practice	14
				pattern	16			copyright	12
				citation	16			important role	12
				analysis	16				
				engineering	16				
				single author	16				

management									
feature	16	information need	18	bibliometric method	14	province	14	feedback	12
informant	16	public information	18	bibliometrics	14	agriculture	12	lecturer	10
recommendation	16	literacy	16	growth research	14	batan	12	member	10
staff	16	lack	16	collaboration article	14	bppt	12		
vision	16	part depth	16	distribution research	12	department	12		
participation	14	interview information	14	document	12	descriptor	12		
qualitative approach	14	source	14	research field	12	emergence	12		
world	14	motivation	14	sample scientific	12	english	12		
action	12	news	14	article	12	gas	12		
archives	12	competency	12	volume	12	name	12		
availability	12	creation	12	average	10	religion	12		
decade	12	improvement	12	computer research	10	university student	10		
example government institution	12	main focus	12	product	10				
religion	12	library user	10	position	10				
step	12								
australia	10								
building	10								
change	10								
expert	10								
facebook	10								
human resource	10								
knowledge management	10								

Ket:

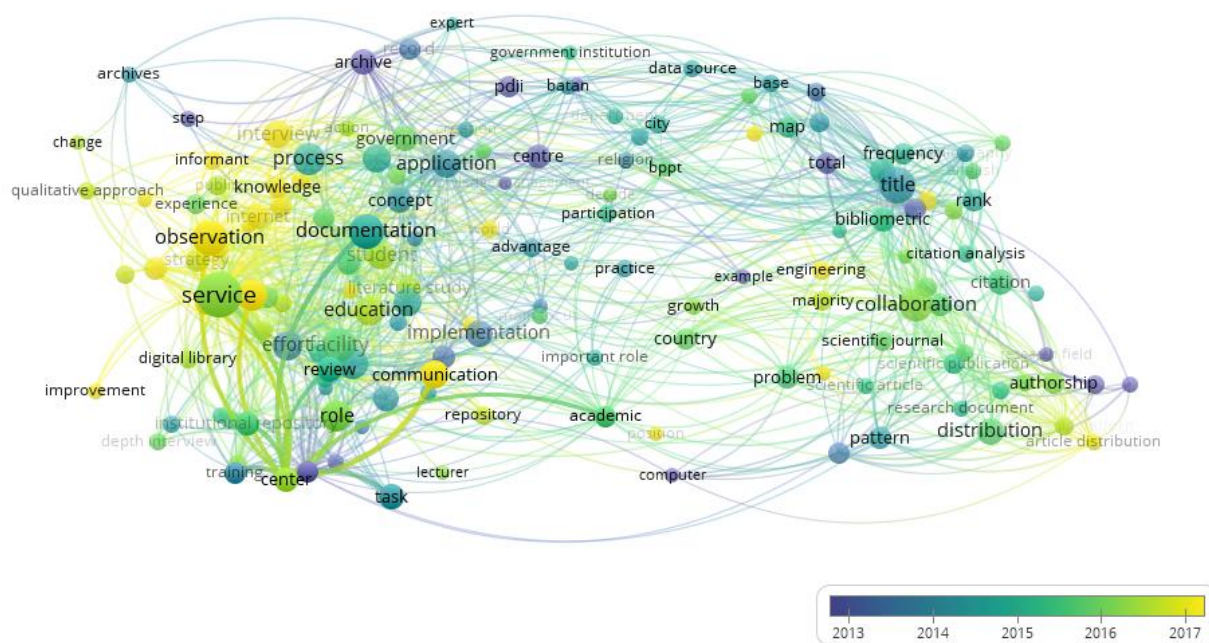
Occ= *Occurrence* (banyaknya kemunculan)

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

b. Tren Subjek/Topik Penelitian Artikel Berdasarkan Waktu

Pembagian tren subjek berdasarkan waktu ini bisa di lihat dari visualisasi Gambar 5 yang menunjukkan perkembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Semakin kuning menunjukkan waktu terkini dan semakin biru menunjukkan waktu lampau subjek artikel ini ditulis. Dari Gambar 5 tampak bahwa tahun 2017 – 2019 tren subjek banyak membahas tentang *knowledge*, *service*, *internet*, *communication*, dan *article distribution*. Hal ini ditandai dengan perkembangan perpustakaan ke arah revolusi industri 4.0 yang mengkomunikasikan pengetahuan dalam rangka

memberikan layanan prima dengan kemudahan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Tren subjek di bawah tahun 2013 banyak mengkaji mengenai *documentation, application, archive, single author, dan web*. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 ke bawah perpustakaan masih menuju implementasi revolusi industri 4.0.

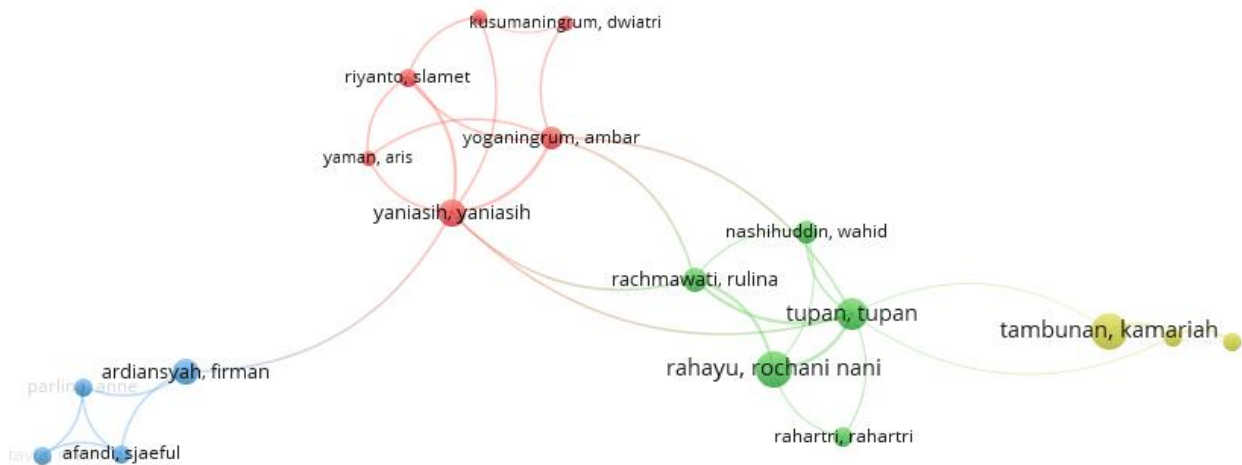


Gambar 5. Tren Subjek Artikel Jurnal BACA

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

5. Kolaborasi dan Distribusi Penulis

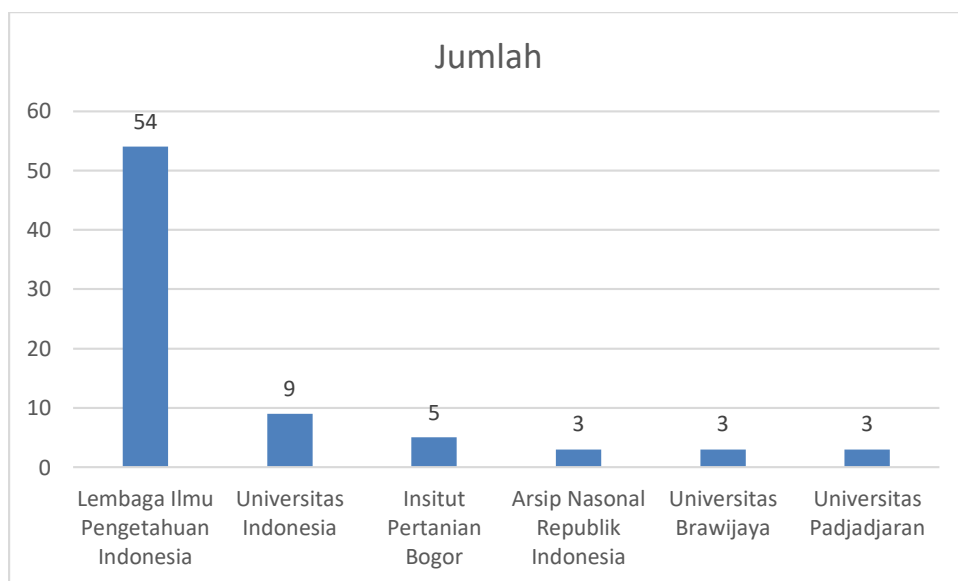
Dari Gambar 6 kita bisa mendapatkan gambaran terbentuknya 4 kluster besar. Adapun penulis yang banyak melakukan kolaborasi Yaniasih (kluster merah, Institusi LIPI) Rahayu Rochani Nani (klaster hijau, Institusi LIPI), Tambunan Kamariah (klaster kuning, Institusi LIPI) dan Ardiansyah Firman (klaster biru, Institusi IPB). Setelah dianalisa berdasarkan banyaknya asal instansi penulis, maka diketahui penulis dari LIPI memiliki posisi teratas, dilanjutkan Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Arsip Nasional Republik Indonesia, Universitas Brawijaya dan Universitas Padjadjaran. Bisa di lihat pada Gambar 7 distribusi penulis Jurnal BACA.



Gambar 6. Kolaborasi Penulis Jurnal BACA

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

Dapat di lihat pada Gambar 7 distribusi penulis Jurnal BACA didominasi penulis dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia sebanyak 54 orang lalu Universitas Indonesia sebanyak 9 orang, Institut Pertanian Bogor sebanyak 5 orang, Arsip Nasional Republik Indonesia sebanyak 3 orang, Universita Brawijaya sebanyak 3 dan Universitas Padjadjaran sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa promosi Jurnal BACA kepada sivitas instansi lain perlu ditingkatkan.



Gambar 7. Distribusi Penulis Jurnal BACA

(Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2009-2019)

E. KESIMPULAN (*CONCLUSION*)

Dari hasil pembahasan yang sudah dianalisis maka dapat disimpulkan:

1. Dalam kurun waktu 2009-2019 seluruhnya berjumlah 114 artikel. Konsistensi jumlah artikel pada jurnal BACA tidak sama setiap tahunnya. Artikel yang paling banyak diterbitkan sebanyak 20 artikel pada tahun 2019, sedangkan artikel yang paling sedikit sebanyak 5 artikel pada tahun 2010.
2. Berdasarkan waktu pada Jurnal BACA tren subjek artikel menunjukkan perkembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Pada tren subjek penulis Jurnal BACA didominasi subjek/topik layanan pemakai, aplikasi teknologi informasi, dokumentasi, pendidikan, kolaborasi, sitasi, bibliometrik, dan repositori institusi.
3. Kolaborasi penulis pada tahun 2009-2015 dominasi artikel ditulis secara perorangan. Sedangkan tahun 2016-2019 kolaborasi penulis bervariasi mulai artikel sudah banyak ditulis secara gabungan. Kolaborasi penulis Jurnal BACA masih didominasi penulis dari LIPI. Penulis menjadikan referensi terbaru sebagai acuan penulisannya. Hal ini menunjukkan kemutakhiran informasi dari artikel sangat baik.
4. Distribusi penulis dari LIPI memiliki posisi teratas, dilanjutkan Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Arsip Nasional Republik Indonesia, Universitas Brawijaya dan Universitas Padjadjaran. Kajian ini menjadi masukan bagi pustakawan untuk bisa mengkaji topik penelitian lainnya guna mengembangkan ilmu perpustakaan dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA (*REFERENCES*)

- BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi*. (2021). Retrieved from *BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi*: <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index.php/baca>
- Chen, X., Chen, J., & All, A. (2016). Mapping the research trends by co-word analysis based on keywords from funded project. *Procedia-Procedia Computer Science*, 91(Itqm), 547–555. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.140>
- Dewi, Utami. 2012. Jurnal ilmiah: mengapa dan bagaimana. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan FORBI HIMA Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 27 April 2012. (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/197712152010122002/pengabdian/jurnal-ilmiah-hima-ian.pdf> (diakses pada tanggal 9 Oktober 2020)).
- Dwiyantoro, Sri Junandi. 2019. Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, 26 (3): 199-210.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Iftikhar, Pulwasha M. 2019. A Bibliometric Analysis of the Top 30 Most-cited Articles in Gestational Diabetes Mellitus Literature (1946-2019). *Cureus*, 11(2): e4131.
- Islam, M. P. (2016). Reformasi Pendidikan Islam. In M. dkk (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Mengembangkan Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam Berbasis SNPT Ber-KKNI Untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing Tinggi* (p. 103). Makassar: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kerjasama dengan Forum Komunikasi Jurusan KI/MPI se-PTKIN/PTKIS. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/142/>
- Kohar, A. (2003). *Teknik Penyusunan Kebijakan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kharis, F. A., & Kurniawan, A. T. (2016). Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 34–49.
- LIPI. (2012). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta: LIPI.
- Natakusumah, Engkos Koswara. 2014. Penentuan kolaborasi penelitian dan distribusi pengarang pada jurnal teknologi Indonesia (The determinations of research collaboration and authors

- distribution in the *Jurnal Teknologi Indonesia*). *BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 35 (1): 15 – 24.
- Pattah, Sitti Husaebah. 2013. “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi”. *Khizanah Al-Hikmah*, 1 (1): 47 – 57.
- Sidiq, Muhaemin. 2019. Panduan analisis bibliometrik sederhana. (https://www.researchgate.net/publication/334164491_PANDUAN_ANALISIS_BIBLIOMETRIK_SEDERHANA/link/5d1b2ff6299bf1547c8fc558/download) Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020.
- Sulistyo-Basuki. (2002). *Bibliometrika, sainsmetrika, dan informatika*. Depok: Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika Universitas Indonesia.
- Suryoputro, Gunawan, Riadi, Sugeng, & Sya'ban, Ali. 2012. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Tanudjaja. I., & Kow, G. Y. (2018). Exploring Bibliometric Mapping in NUS using BibExcel and VOSviewer, 1–9. <http://library.ifla.org/2190/1/163-tanudjaja-en.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020.